

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

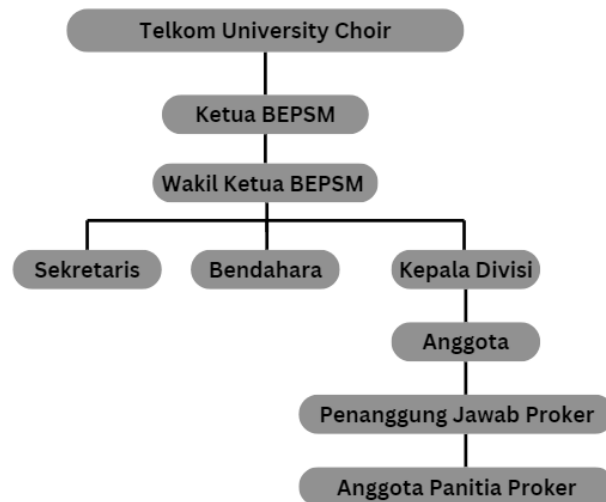
Komunikasi mempunyai peran yang sangat penting dalam bermacam aspek kehidupan sehari-hari, manusia menjalankan perannya dengan berkomunikasi dengan satu sama lain, baik berkomunikasi antar individu, kelompok, organisasi maupun massa. Dengan berkomunikasi akan terciptanya suatu hubungan antar manusia. Biasanya hubungan ini tercipta karena adanya suatu tujuan yang sama, seperti pada sebuah organisasi.

Dari prariset yang dilaksanakan oleh peneliti secara online dengan dua orang informan yakni Mario dan Rajan pada tanggal 5 februari 2024, Mario mengungkapkan bahwa di dalam Telkom University Choir itu sendiri, sesama anggota berusaha untuk membangun komunikasi yang baik agar para anggota merasa nyaman untuk menjalankan semua rangkaian kegiatan yang ada dalam Telkom University Choir. Hal ini terbukti pada saat anggota Telkom University Choir berkumpul, mereka tidak hanya membahas kegiatan yang akan dijalankan atau yang sedang dijalankan, melainkan juga membahas seputar kehidupan pribadi masing-masing.

Menurut Rajan, dalam membangun kedekatan antar anggota, pada setiap kegiatannya, anggota aktif dengan angkatan tertua (angkatan yang sedang menjabat selaku pengurus BEPSM) akan selalu ikut serta dalam memantau bahkan turut menjalankan kegiatannya, ini juga menjadi salah satu alasan agar para anggota Telkom University Choir merasa tidak terbebani dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan.

Dengan kedekatan yang sudah dibangun, membuat para anggota tidak lagi merasa segan apabila ingin mengajak para senior untuk berkomunikasi atau bertukar pikiran perihal kegiatan yang akan dilaksanakan. Komunikasi ini dilaksanakan sebab junior merasa bahwa para senior mempunyai pengalaman dan pemahaman yang lebih terhadap kegiatan yang ada di dalam Telkom University Choir. Komunikasi yang dibangun oleh para anggota Telkom University Choir sangat berperan penting dalam keberlangsungan setiap kegiatan yang ada pada Telkom University Choir.

Adanya hubungan yang baik ini juga disebabkan para anggota tidak hanya memandang satu sama lain sebagai partner kerja, melainkan juga selaku teman dekat, sehingga tidak ada kesenjangan antara pengurus BEPSM (senior) dan panitia program kerja (junior).



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Telkom University Choir

Pada umumnya dalam sebuah organisasi memiliki alur birokrasi ketika ingin berkomunikasi dengan seseorang yang memiliki jabatan lebih tinggi ataupun sebaliknya, namun pada UKM Telkom University Choir ini baik dari anggota panitia program kerja dapat berkomunikasi dengan ketua atau wakil ketua BEPSM secara langsung tanpa adanya izin dari penanggung jawab program kerja atau kepala divisi yang bersangkutan. Tidak adanya aturan khusus yang mengatur bagaimana alur komunikasi berdasarkan jabatannya di organisasi ini menyebabkan apabila terdapat suatu masalah pada salah satu divisi, maka siapapun berhak untuk memberikan pendapat, kritik dan sarannya. Sehingga pada Telkom University Choir banyak anggota yang menangani hal-hal diluar kewenangannya dalam organisasi tersebut.

Pada program kerja yang dilaksanakan oleh Telkom University Choir, seringkali panitia-panitia program kerja mengalami masalah dengan pihak eksternal. Permasalahan yang kerap kali terjadi yakni mengenai proposal kegiatan yang diajukan kepada Ditmawa, dan lokasi kegiatan yang tidak di *approved* oleh pihak

kampus. Ketika permasalahan ini sudah mulai muncul pada salah satu program kerja, panitia secara personal langsung meminta bantuan ketua dan wakil untuk dapat memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Tidak adanya aturan khusus yang mengatur bagaimana UKM Telkom University Choir berkomunikasi membuat panitia-panitia bebas untuk melibatkan siapapun dalam penyelesaian masalah dalam program kerja, dalam hal ini ketua dan wakil ketua Telkom University Choir secara tidak langsung selalu dilibatkan apabila terdapat suatu permasalahan. Dari pra-riset yang sudah dilaksanakan ini, peneliti menemukan jika komunikasi interpersonal yang diciptakan oleh sesama anggota memiliki peran tersendiri dalam keberlangsungan seluruh rangkaian kegiatan pada Telkom University Choir.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh masing-masing anggota Telkom University ini mempunyai dua peranan penting yakni selaku fungsi sosial dan fungsi pengambilan keputusan. Fungsi sosial dalam hal ini dikatakan relevan dengan yang terjadi pada anggota Telkom University Choir, dimana komunikasi yang dibangun oleh satu sama lain tidak hanya didasarkan oleh kepentingan organisasi, melainkan untuk kepentingan pribadi juga. Dan dalam fungsi pengambilan keputusan yakni adanya proses komunikasi untuk bertukar pikiran dan ide terkait kegiatan-kegiatan organisasi yang akan dilaksanakan.

Secara umum komunikasi interpersonal ialah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, dan saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya (Anggraini et al., 2022). Komunikasi interpersonal yang baik dimulai dengan adanya hubungan interpersonal yang baik, sebab itulah terdapat tiga faktor yang menumbuhkan hubungan interpersonal yang baik yakni saling percaya, sikap suportif, dan sikap terbuka (Patriana, 2019). Dalam komunikasi interpersonal, individu dengan individu tidak hanya saling terhubung melainkan saling bergantung. Komunikasi interpersonal yang terjadi pada Telkom University Choir ini disebabkan adanya rasa saling ketergantungan yang dimiliki oleh setiap anggota dengan pengurus BEPSM, sehingga apabila terdapat suatu masalah pada salah satu divisi di program kerja, maka secara otomatis seluruh anggota terlibat untuk penyelesaiannya. Hal ini sesuai dengan karakteristik komunikasi interpersonal menurut Judy C. Pearson dalam (Ngalimun, 2018) yakni menempatkan kedua belah pihak yang saling bergantung antara satu sama lain.

Dari informasi yang didapatkan oleh penulis, Telkom University Choir mempunyai program kerja yang cukup banyak pada setiap tahunnya, dalam mensukseskan kegiatannya ini Telkom University Choir selalu berusaha agar kepanitiaan pada program kerja dapat berjalan dengan lancar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh para anggota Telkom University Choir ini ialah dengan banyak mengkomunikasikan setiap progress yang mereka miliki kepada pengurus, staff dan seluruh anggota Telkom University Choir yang terlibat.

Telkom University Choir ialah salah satu UKM kesenian dan kebudayaan pada Telkom University yang mempunyai jumlah pengikut terbanyak di Instagram yakni dengan total 7.821 pengikut.

Tabel 1. 1 Jumlah Followers UKM Kesenian

No	Nama UKM	Jumlah Followers Instagram
1.	Telkom University Choir	7.821
2.	Rumah Gadang	5.290
3.	Bengkel Seni Embun	3.551
4.	Keluarga Besar Mahasiswa Sulawesi (KBMS)	2.271
5.	Fotografi Telkom	1.694

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Telkom University Choir merupakan salah satu UKM kesenian yang cukup terkenal baik di internal dan eksternal Telkom University itu sendiri, hal ini terbukti dari jumlah pendukung pada Instagram Telkom University Choir yang memiliki lebih dari 7000 pengikut. Pengikut pada Instagram UKM ini tidak hanya dari kalangan mahasiswa Telkom University saja, atas keberhasilan UKM Telkom University Choir dalam meraih prestasi membuat Telkom University Choir sempat populer di berbagai media sosial hingga UKM ini diundang di salah satu acara stasiun televisi, sehingga

atas kepopuleran UKM Telkom University Choir banyak orang-orang diluar Telkom University yang mengikuti akun Instagram Telkom University Choir.

Di tahun 2023, Telkom University Choir mengadakan 4 program kerja besar, yakni Konser Eksternal, Kompetisi Nasional, Telkom University Choir Academy, dan Konser Internal. Pada setiap program kerja tentu ada kalanya Telkom University Choir mengalami perbedaan opini dan perspektif seperti pembahasan konsep acara hingga tema acara, oleh sebab itulah panitia sering mendiskusikan setiap program kerja dengan pengurus inti Telkom University Choir agar dapat menemukan titik terang bagi perbedaan opini antar panitia tersebut.

Berbagai penelitian terdahulu sudah membahas terkait komunikasi interpersonal, salah satu rujukan pada penelitian ini berjudul “Peran Komunikasi Interpersonal Pemilik Kapal Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Anak Buah Kapal Di Pelabuhan Kota Tegal” yang ditulis oleh Dimas Hazim Azari pada tahun 2023 yang meneliti bagaimana peran komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pemilik kapal kepada anak buah kapal pada koloman cat putih dalam meningkatkan semangat kerja. Penelitian ini memakai teori efektivitas komunikasi Interpersonal yang dikemukakan oleh Devito, sub analisis dalam penelitian ini ialah keterbukaan, empati, sikap mendukung serta kesetaraan. Empat sikap tersebut berperan penting dalam komunikasi interpersonal yang terjadi pada pemilik kapal untuk meningkatkan semangat kerja para anak buah kapal. Adanya sikap keterbukaan membuat para anak buah kapal merasa termotivasi dan terhubung dengan pekerjaan mereka. Empati membuat para anak buah kapal merasa dihargai dan diterima sehingga meningkatkan semangat kerja mereka. Sikap mendukung yang termasuk dukungan dalam keselamatan dan kualitas pekerjaan para anak buah kapal pun memotivasi mereka untuk dapat bekerja dengan efektif. Kesetaraan dalam komunikasi menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif.

Rujukan selanjutnya ialah penelitian yang berjudul “Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Mendorong Guru Sekolah Alam Bandung dalam Bekerja dan Berprestasi” yang ditulis oleh Agus Daniar dan Zahra Nurhaniza pada tahun 2021. Dengan memakai metode kuantitatif penelitian ini memfokuskan pada peran komunikasi kepala sekolah dalam mempertahankan loyalitas serta semangat para guru, dalam penelitian ini mengkaji peran komunikasi kepala sekolah terhadap

loyalitas atau *Engagement Behavior* para guru Sekolah Alam Bandung dibanding dengan faktor pendorong (*drivers*) lainnya. Dari temuan dalam penelitian tersebut, ditemukan jika penghargaan dan perhatian terhadap bawahan dari kepala sekolah lebih berpengaruh dan berperan penting terhadap loyalitas serta semangat atau *engagement behavior* guru dibandingkan dengan faktor (*drivers*) lain seperti gaji, beban kerja dan lingkungan kerja.

Dari penelitian terdahulu di atas, maka perbedaan dengan penelitian ini ialah teori dan metode penelitian yang dipakai, penulis memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori peran komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Ngilimun, M.Pd., M.I.Kom. Adapun persamaan dengan penelitian ini ialah pada subjek yang diteliti, yakni beberapa informan dengan status yang berbeda dalam organisasinya.

Sehingga dari pernyataan diatas peneliti ingin meneliti dan mengkaji lebih dalam menyangkut peran komunikasi interpersonal pada pengurus inti dan panitia program kerja Telkom University Choir dengan judul “PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA TIM TELKOM UNIVERSITY CHOIR”.

1.2 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan latar belakang di atas, disimpulkan jika tujuan penelitian ini ialah mengetahui bagaimana peran komunikasi interpersonal yang terjadi pada tim Telkom University Choir.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan yang sudah disebutkan diatas, terdapat pertanyaan yang dijadikan selaku acuan dalam mencapai tujuan penelitian ini, sehingga pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana peran komunikasi interpersonal dalam tim Telkom University Choir?

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan mengenai kajian komunikasi interpersonal terkait dengan peran komunikasi interpersonal yang membahas fungsi sosial dan fungsi pengambilan Keputusan dalam suatu organisasi.

2) Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan, landasan, serta tambahan referensi bagi pembaca yang tertarik pada topik penelitian ini. Juga dapat dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik analisis data yang berbeda dengan peneliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi anggota Telkom University Choir dalam mengembangkan komunikasi interpersonal di setiap anggotanya.

2) Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat berkomunikasi secara praktis mengenai komunikasi interpersonal dalam kehidupan sehari-hari bagi semua individu.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan informan-informan yang mempunyai keterkaitan dengan kepengurusan serta kepanitiaan pada Telkom University Choir. Waktu dan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024
1.	Penentuan topik penelitian dan observasi.							
2.	BAB I							
3.	BAB II							
4.	BAB III							
5.	Desk Evaluation							
6.	Penyusunan BAB IV & BAB V							
7.	Sidang Skripsi							